

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Melalui hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan analisis dan perhitungan durasi optimal menggunakan metode CPM pada proyek Pemeliharaan Berkala/ Rehabilitasi Jalan Cikerang Panikel dapat diselesaikan dalam waktu optimal yaitu 110 hari. Sedangkan durasi optimal proyek menggunakan metode PERT adalah 118 hari. Setelah dilakukan analisis deviasi standar, varians, dan probabilitas diperoleh kemungkinan tercapainya waktu pelaksanaan sesuai target sebesar 50,00 %.
2. Kegiatan yang termasuk dalam jalur kritis pada proyek Pemeliharaan Berkala/ Rehabilitasi Jalan Cikerang-Panikel adalah kegiatan Mobilisasi (E), Biaya Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (F), Galian Biasa (H), Waterbound Macadam Utk. Pek. Minor – Pelebaran (J), Lapis Pondasi Agregat Kelas A (K), Lapis Pondasi Agregat Kelas S (Bahu Jalan) (L), Perkerasan Beton Semen (Tanpa Tulangan/Wiremesh) (M), Lapis Pondasi bawah Beton Kurus (Lean Concrete) (N), Baja Tulangan Polos / Ulir (Q), Anyaman Kawat Yang Dilas (Welded Wire Mesh) (R), Pasangan Batu Kosong (S), Bekisting Untuk Beton Bahan Multiflex (T), Pasang Plastik Film (U), dan Marka Jalan Termoplastik (W).
3. Hasil perhitungan durasi optimal pada proyek Pemeliharaan Berkala/ Rehabilitasi Jalan Cikerang-Panikel menggunakan metode CPM diperoleh waktu optimal 110 hari. Sedangkan durasi yang direncanakan adalah 150 hari. Artinya proyek dapat dikerjakan lebih cepat 40 hari dari jadwal yang direncanakan. Sedangkan hasil perhitungan durasi optimal menggunakan metode PERT diperoleh waktu optimal 118 hari, lebih cepat 32 hari dari jadwal yang direncanakan. Artinya dalam analisis optimasi waktu metode CPM lebih cepat untuk menghitung durasi optimasi karena diperoleh 40 hari lebih cepat dari jadwal yang direncanakan.

6.2 Saran

Dengan tersusunnya penelitian ini serta berdasarkan analisis hasil yang telah diperoleh, beberapa saran berikut dapat menjadi pertimbangan :

1. Penentuan estimasi waktu optimis time (t_o), pesimis time (t_p), dan waktu yang memungkinkan (t_m) sebaiknya dilakukan survey yang lebih detail agar jawaban, metode kerja, spesifikasi dan segala kendala di lapangan lebih akurat dalam menentukan durasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penjadwalan lain yang tidak digunakan pada penelitian ini, sehingga dapat dijadikan pembandingan untuk mendapatkan metode penjadwalan yang optimal.